



Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Friella Amelia Putri¹; Wahyuningsih²; Uu Suparman³

Universitas Garut

24022118001@fekon.uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik”. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik dan pengaruh pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan kuesioner yang di sebarakan secara online menggunakan *google form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan analisis koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik dan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Pasar Kerja, Minat

Abstract

This research is entitled "The Effect of the Social Environment and Job Market on Accounting Students Interest in Careers as Public Accountants". The aims of this study to determine the magnitude of the influence of the social environment and the job market on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant. The research method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. The data collection techniques used were literature review and questionnaires distributed online using Google form. The data analysis technique being used is multiple linear regression analysis and coefficient of determination analysis. Based on the research results, the social environment has a significant effect on the interest of career accounting students in a career as public accountant and job market has a significant effect on the interest of accounting students in a career as public accountants.

Keywords : *Sosial Environment, Job Market, Interest*

1 Pendahuluan

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah karir. Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa adalah tahap awal dari pembentukan karir. Perkembangan dalam dunia bisnis memberikan ruang yang semakin terbuka untuk lapangan pekerjaan yang kian beragam bagi seluruh angkatan kerja, salah satunya adalah bagi sarjana ekonomi jurusan akuntansi. Agar siap untuk bersaing dalam dunia

kerja, pendidikan akuntansi perlu mendapatkan dukungan agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan mahasiswa lulusan akuntansi dapat memilih karir yang baik (Mustaqmah dkk., 2021).

Banyak pertimbangan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang akan dijalannya. hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dapat dilihat dalam penelitian ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di kantor akuntan publik yaitu lingkungan sosial dan pasar kerja. Lingkungan sosial atau masyarakat merupakan salah satu faktor penunjang untuk setiap individu agar dapat berkembang sejak dini hingga memasuki dunia kerja. Dapat dilihat dalam lingkungan kerja pada akuntan publik memiliki lebih banyak tuntutan dan tantangan yang harus dihadapi kedepannya. (Putra dkk., 2017). Pasar kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Hal tersebut disebabkan karena peluang pengembangan dari pekerjaan sebagai akuntan publik serta imbalan yang diperoleh seorang akuntan relatif lebih tinggi (Talamaosandi & Wirakusuma, 2021). Minat menjadi akuntan publik yaitu minat menjadi praktisi individual atau anggota Kantor Akuntan publik (KAP) yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien. Dalam pemilihan karir harus disadari oleh minat dan rencana karir. Oleh karena itu diperlukan suatu solusi agar mahasiswa berpikir matang tentang karir yang diinginkannya sejak masih dibangku kuliah (Arismutia, 2017).

Dilansir dari <https://www.harianbhirawa.co.id>, 6 April 2023 dijelaskan bahwa Insitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengajak salah satunya mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (FEB UWKS), untuk menjadi seorang akuntan publik. Berikut ini adalah tabulasi jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia , sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

	2020	2021	Perubahan (Naik/Turun)		2021	2022	Perubahan (Naik/Turun)	
			Jumlah	%			Jumlah	%
Jumlah Akuntan Publik (AP)	1.422	1.450	28	1,97%	1.450	1.442	(8)	(0,55%)

Sumber : IAPI (2023)

Menurut IAPI dapat dilihat pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan. Padahal, menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), hingga saat ini lulusan S1 Akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia telah mencapai rata-rata sebanyak 35.000 orang dalam setahun. Sedangkan jumlah akuntan yang memiliki CPA (*Certified Public Accountant*) telah mencapai sebanyak kurang lebih 4.000 orang, namun banyak diantara pemegang gelar tersebut memutuskan untuk tidak menjadi akuntan publik. Sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya jumlah profesi akuntan publik.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan sangat berkaitan erat dengan desain, kontruksi dan penggunaan sistem informasi. Akuntansi keperilakuan merupakan suatu bidang yang secara luas berhubungan dengan perilaku seorang maupun kelompok, terutama berhubungan dengan proses penyajian informasi akuntansi dan pengauditan. Ruang lingkup akuntansi keperilakuan seacara umum ada 3 bidang yaitu pengaruh manusia berdasarkan desain, kontruksi dan penggunaan sistem akuntansi; pengaruh sistem akuntansi terhadap perilaku manusia; dan metode untuk memprediksi strategi untuk mengubah perilaku manusia. (Sari., 2018)

2.2 Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah sejumlah manusia yang hidup secara berkelompok dan saling berinteraksi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan bersama yang nantinya akan memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkah laku, pertumbuhan dan pembentukan kepribadian manusia baik secara jasmani maupun rohani (Rafiek, 2017). Lingkungan sosial terdiri dari tiga tempat yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Dewantara, 2019).

2.3 Pasar Kerja

Pasar kerja yaitu semua permintaan serta penawaran dalam ketenagakerjaan. Dimana masyarakat menawarkan tenaganya dan perusahaan memerlukan tenaga tersebut. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat di akses di masa yang akan datang (Ambar, 2017). Dalam pasar kerja memerlukan tenaga kerja sehingga menjadi faktor penting dalam pertimbangan untuk memilih pekerjaan nanti. Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu hal yang dapat mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dengan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja sehingga pertimbangan pasar kerja turut menjadi faktor yang harus di pertimbangkan sebelum memilih kerja. Menurut Dalam pertimbangan pasar kerja terdapat 4 aspek yaitu penghargaan finansial, tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, dan memperluas akses jaringan dengan dunia bisnis (Amalia dkk., 2021).

2.4 Minat

Menurut Winkel (2018) bahwa suatu minat yang menyangkut pekerjaan adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya, sehingga minat akan menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi, berbagai kegiatan rekreatif dan banyak kesukaan yang lain. Minat dapat diidentifikasi menjadi 3 yaitu minat pribadi, minat situasi, dan minat dalam ciri psikologis (Susanto., 2017).

2.5 Akuntan Publik

Akuntan publik sering disebut auditor independen. Seorang auditor independen bisa menjadi pemilik Kantor Akuntan Publik (KAP) atau sebagai anggotanya. Akuntan publik disebut “Eksternal” atau “Independen” karena mereka memang bukan karyawan dari perusahaan yang di audit. Akuntan publik adalah orang luar perusahaan (pihak yang independen), yang melakukan pemeriksaan untuk memberikan pendapat (opini) mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan klien. Menurut Hapsoro dan Tresnadya (2018) gambaran jenjang karir akuntan publik yaitu auditor junior, auditor senior, manajer audit, dan partner. Menurut Rahmatika & Yunita (2021) jasa yang diberikan akuntan public dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu jasa attestasi dan jasa non attestasi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan kuesioner yang di sebarakan secara online menggunakan *google form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan analisis koefisien determinasi. Sumber data yang digunakan yaitu studi kepustakaan, kuisisioner (Wufron, 2025).

4. Hasil dan Pembahasan

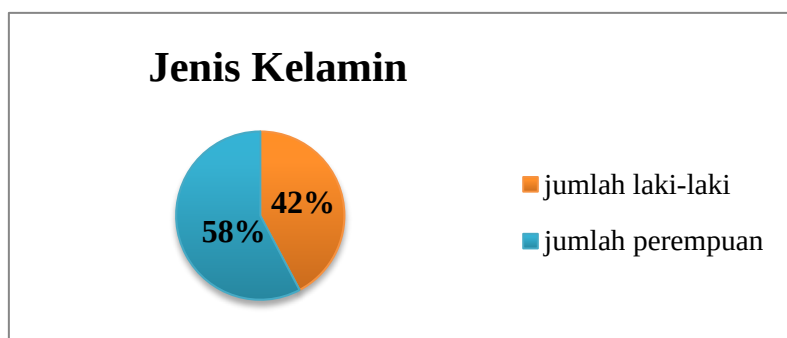
4.1 Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan sosial dan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 71 responden yang merupakan mahasiswa aktif S1 akuntansi angkatan 2018 dan 2019. Kuesioner yang diberikan kepada responden telah diisi secara lengkap dan benar sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut kepentingan penelitian ini.

A. Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang ditentukan berdasarkan jenis kelamin mahasiswa seperti yang tertera pada gambar dibawah ini

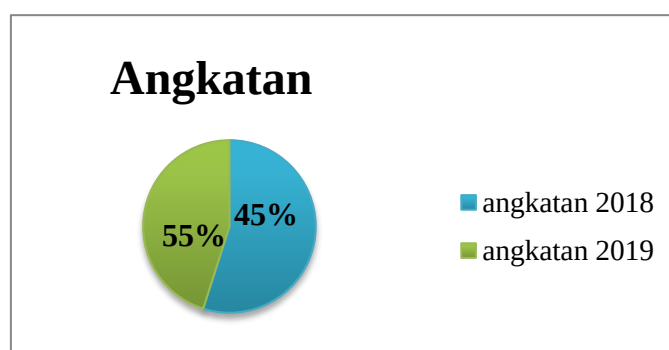


Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 41 orang atau sebanyak 58%, sedangkan jumlah laki-laki sebanyak 30 atau sebanyak 42%. Maka disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi sampel penelitian adalah berjenis kelamin perempuan.

B. Angkatan

Karakteristik responden yang ditentukan berdasarkan angkatan mahasiswa seperti yang tertera pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Angkatan

Berdasarkan gambar 2 diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar angkatan 2018 yaitu sebanyak 39 orang atau sebanyak 55%, sedangkan jumlah angkatan 2019 sebanyak 32 atau sebanyak 45%. Maka disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini adalah angkatan 2018.

4.12 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,884	3,413		-,259	,796
	Lingkungan Sosial	,220	,097	,203	2,253	,027
	Pasar Kerja	,479	,069	,628	6,977	,000
a. Dependent Variable: Minat						

Tingkat signifikansi = 0,05%, dimana $df = n - k - 1$ atau $71 - 2 - 1 = 68$ maka diperoleh t tabel yaitu $\alpha/2$; $df = 0,025$; 68. Hasil pengujian signifikansi variabel independent secara individual dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan *output coefficient* pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk lingkungan sosial terhadap minat adalah 2,253 berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,253 > 1,997$) dan tingkat signifikan 0,027 lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$) ini signifikan karena dibawah 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat sebesar 21%. Sehingga hipotesis yang penulis ajukan yaitu lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Talamaosandi & Wirakusuma (2021) menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Berdasarkan *output coefficient* pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk pasar kerja terhadap minat adalah 6,977 berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,977 > 0,000$) dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$) ini berarti signifikan karena dibawah 0,05. Dengan demikian ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pasar kerja terhadap minat sebesar 21%. Sehingga hipotesis yang penulis ajukan yaitu pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Warsita & Astika (2021) menunjukkan bahwa pasar kerja berpengaruh positif pada pemilihan karir menjadi akuntan publik.

5 Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik memperoleh skor 314,7 dengan kriteria sangat baik dari responden. Nilai tertinggi ada pada indikator lingkungan sekolah yaitu 316,7 sedangkan nilai terendah ada pada indikator lingkungan masyarakat yaitu 311. Sedangkan pada pasar kerja terhadap minat berkarir sebagai akuntan public memperoleh 312,2 dengan kriteria sangat baik dari responden. Nilai tertinggi ada pada indicator memperluas akses jaringan dengan dunia bisnis yaitu 329 sedangkan nilai terendah ada pada indicator tersedianya lapangan kerja yaitu 303,5.

Penelitian ini memiliki saran bagi mahasiswa akuntansi yang ingin berkarir sebagai akuntan publik untuk lebih memahami lagi pentingnya lingkungan masyarakat dan juga mencari atau memperluas informasi mengenai lapangan kerja bagi akuntan publik. Keterbatasan sekaligus saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini telah membahas mengenai pengaruh lingkungan sosial dan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Namun untuk peneliti selanjutnya yang ingin memiliki topik yang sama bisa menambah variabel lainnya dan juga biasa menggunakan sampel penelitian yang lebih dari satu universitas seperti diluar Garut agar mengetahui perbedaan dan persamaan karakteristik mahasiswanya.

Daftar Pustaka

- Amalia, Z., Achmad., & Mardi. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomica* 05 (01): 224–34.
- Ambar, I. P. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18 (1).
- Arismutia. (2017). “Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Indonesia Membangun* 2: 1–23.
- Dewantara. (2019). *Membangun Kepribadian Dan Watak Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hapsoro, D., & Dhenayu, T. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta).” *Jurnal Akuntansi Dewantara* 2 (2): 142–56. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>.
- Mustaqmah, Indriana, & Febrianti. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di STIE Haji Agus Salim Bukittinggi untuk Menjadi Auditor. *Jurnal Ekonomi* 12 (1).
- Putra, Hardi, & Silfi. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4 (1).
- Rafiek, M. (2017). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV Aswajaya Pressindo.
- Rahmatika., Dien N., & Eva, A. Y. (2021). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Tanah Air Beta.
- Sari. (2018). *Akuntansi Keperilakuan Teori & Implikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Susanto, A. (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Winkel. (2018). *Pendidikan, Bimbingan dan Konseling Di Institusi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Talamaosandi, N. K. P. S., & Made, G. W. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pasar Kerja, dan Personalitas pada Pemilihan Karir Akuntan Publik.” *Jurnal Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 19 (1): 1–26.
- Warsitasari, I. A. T. S., & Ida, B. P. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21 (3): 2222–52.
- Wufron, W., Cupiadi, H., Kurniawan, D. A., Dewi, A., & Ayuni, S. (2025). Virtual Account Performance on Student Satisfaction: An Analysis through Perceived Ease of Use and Usefulness. *Ilomata International Journal of Management*, 6(3), 1034–1052. <https://doi.org/10.61194/ijjm.v6i3.1493>